



**PENGARUH IMPLEMENTASI METODE KARYA WISATA TERHADAP ASPEK PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK KELOMPOK B DI PAUD HARAPAN PAGAR BANYU DESA PAGAR BANYU KABUPATEN SELUMA**

Yunita Erni<sup>1</sup>, Evi Selva Nirwana<sup>2</sup>, Feri Susanto<sup>3</sup>

Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia<sup>1, 2, 3</sup>

email: [yunitaerni022@gmail.com](mailto:yunitaerni022@gmail.com)<sup>1</sup>, [selvanirwana@gmail.com](mailto:selvanirwana@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstrak**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode karya wisata terhadap aspek perkembangan kognitif anak kelompok B di Paud Harapan Pagar Banyu, Desa Pagar Banyu Kabupaten Seluma. metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah ini *quasy eksperimen*. Populasi dari penelitian ini adalah murid kelompok B PAUD Harapan Pagar Banyu kabupaten seluma. Penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan sampel yang berjumlah 19 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes awal (pretest), pemberian perlakuan (treatment) dan tes akhir (posttest). Teknik analisis data menggunakan uji validitas data dan uji N.gain score. Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat di peroleh hasil nilai pre test Pengaruh Implementasi Metode Karyawisata terhadap Aspek Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B di PAUD Harapan Pagar Banyu, Kabupaten Seluma dengan jumlah 1270 dan rata-rata 66,84. Nilai post test Pengaruh Implementasi Metode Karyawisata terhadap Aspek Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B di PAUD Harapan Pagar Banyu, Kabupaten Seluma dengan jumlah 1542 dan rata-rata 81,15. Hasil uji hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh implementasi metode karyawisata terhadap aspek perkembangan kognitif anak kelompok B di PAUD Harapan Pagar Banyu, Kabupaten Seluma dimana skor Gain dan persentasi gain dimana skor Gain adalah sebesar 0,4170 dalam kategori sedang dan persentase Gain adalah 61,6968 termasuk dalam kategori Cuku Efektif.

**Kata Kunci :** Karya Wisata, Perkembangan Kognitif, Anak

**Abstract**

*The aim of this study was to determine the effect of the field trip method on cognitive development aspects of group B children at Harapan Banyu Preschool, Pagar Banyu Village, Seluma Regency. the method used is the experimental method. The research design used in this research is a quasy experiment. The population of this study were group B students of Harapan Pagar Banyu PAUD, Seluma district. This study used purposive sampling with a sample of 19 people. Data collection techniques using pretest (pretest), giving treatment (treatment) and posttest (posttest). The data analysis technique uses the data validity test and the N.gain score test. Based on data analysis and discussion of research results, it can be concluded that there is an effect of implementing the field trip method on cognitive development aspects of group B children at Harapan Pagar Banyu PAUD, Seluma Regency where the Gain score and gain percentage where the Gain score is 0.4170 in the moderate category and the percentage of Gain is 61.6968 included in the Effective Enough category.*

**Keywords :** Field Trip, Cognitive Developmet, Children.

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini diartikan sebagai bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan anak, baik koordinasi motorik (halus dan kasar), kecerdasan jamak, maupun kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara rentang usia 0 hingga 6 tahun, sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan anak usia dini dan tahap-tahapannya (Wiyani, 2016).

Berbagai stimulasi yang tepat dilakukan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan ataupun perkembangan anak dengan menyeluruh dan menekankan kepada seluruh aspek perkembangan anak. Dalam undang-undang sistem pendidikan nasional (SIDIKNAS) Nomer 20 Tahun 2003 disebutkan tujuan pendidikan “ mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembang potensi peserta didik untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis (Khairani, 2019).

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan pendidik dalam melakukan kegiatan pembelajaran kepada anak untuk mencapai kompetensi tertentu, metode dirancang dalam kegiatan bermain yang makna dan menyenangkan bagi anak guna mencapai informasi mengenai pertumbuhan dan perkembangan. Selain itu metode juga sebagai umpan pendidik untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran dan meningkatkan layanan agar sikap, pengetahuan dan keterampilan berkembang secara optimal.

Menurut Jean Piaget dalam Arisandhi, mengungkapkan bahwa manusia dalam hidupnya pasti melalui empat tahap perkembangan kognitif, dimana masing-masing tahap terkait dengan usia dan terdiri dari cara berfikir yang khas atau berbeda. Keempat tahap tersebut antara lain tahap sensorimotor, tahap pra operasional, tahap operasional konkret, dan tahap oprasional formal. Anak usia dini berada pada tahap sensorimotor dan tahap pra oprasional (Arisandhi, 2021).

Kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa, kognitif juga mengembangkan kemampuan berpikir anak untuk dapat mengolah pemerolehan pembelajarannya, dapat menemukan bermacam-macam

alternatif pemecahan masalah (Selvianita et al., 2019). Kognitif adalah pendayagunaan kapasitas ranah, kognitif manusia sudah mulai berjalan sejak manusia itu mulai mendayagunakan kapasitas motor dan sensorinya. Kompetensi dasar anak kognitif usia 4-5 tahun yaitu, anak mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya, mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batuan, dll), dimana kompetensi dasar kognitifnya baru sampai pada tahap pengenalan.

Pembelajaran sejak usia dini dapat melatih anak dalam menggunakan pikirannya, kekuatannya, kejujurannya serta teknik-teknik yang dimilikinya dengan penuh kepercayaan diri, sehingga tugas guru adalah mengembangkan program pembelajaran yang dapat mengeksplorasi dan berorientasi secara optimal.

Keberhasilan implementasi metode pembelajaran sangat tergantung pada pelaksanaan pembelajaran guru, karena suatu metode pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran, untuk itu pentingnya memanfaatkan metode yang tepat guna mencapai tujuan pembelajaran sehingga efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi awal yang di lakukan oleh penulis di PAUD Harapan Pagar Banyu, ditemukan permasalahan pada saat jam pelajaran pada hari selasa, tema lingkunganku. Metode yang gunakan masih belum efektif karna mana seharusnya anak dapat melihat secara nyata tentang lingkungan sekitar nya guna dapat memenuhi dan menstimulus cara berpikir anak terhadap lingkungannya.

Selanjutnya hasil wawancara yang di lakukan oleh penulis di PAUD Harapan pagar banyu, dengan guru kelas, bahwa kondisi sistem pembelajaran di PAUD tersebut memang kurang efektif, di mana sistem pembelajaran dari tahun ke tahun itu cuma menggunakan sistem pembelajaran di dalam kelas dan berfokus pada majalah dan penggunaan media yang masih konvensional(indoor).

Kondisi demikian, membutuhkan solusi untuk mengatasinya, salah satunya adalah dari hasil penelitian yang dilakukan oleh rika arisandhiyang berjudul Analisis Perkembangan Kognitif Anak Melalui Metode Karya Wisata Pada Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Al Mukhlisin, dimana metode karya wisata layak digunakan serta tepat dalam mengembangkan kognitif anak karena anak dapat melihat secara langsung proses kegiatan sehingga dapat memperluas informasi anak melalui panca indranya, lingkungan yang dipilih sesuai

dengan kegiatan pembelajaran sehingga dapat mendukung pencapaian kemampuan kognitif anak.

Sesuai indikator yang terdapat dalam permen 137 yang akan di teliti oleh penulis, sesuai dengan indikator kognitif anak usia 4-6 tahun, anak menceritakan kembali suatu informasi berdasarkan ingatannya, menunjuk sebanyak-banyaknya benda, hewan, tanaman yang mempunyai warna, bentuk, atau ukuran atau menurut ciri-ciri tertentu, mencoba dan menceritakan apa yang terjadi (proses pertumbuhan tanaman).

Anak bertumbuh dan berkembang selayaknya lingkungan dan stimulasi yang ditawarkan. Hal inilah yang menjadi alasan mendasar perbedaan perkembangan kognitif anak. Sebagian anak dapat mengembangkan kognitifnya sesuai tahapan usianya, sebagian lagi dapat berkembang dengan beberapa hambatan, dan ada pula yang mengalami permasalahan dalam perkembangan kognitif. Namun sebagai orang tua, guru, dan pemerhati anak usia dini, perkembangan anak dapat ditinjau dari karakteristik yang menonjol pada setiap tahapan perkembangan.

Mengenalkan sains pada anak dapat mengembangkan aspek kognitifnya. Belajar sains sejak dini dimulai dengan memperkenalkan alam dengan melibatkan

lingkungan untuk memperkaya pengalaman anak. Selain itu ilmu dalam pendidikan anak usia dini adalah ilmu yang benar-benar mengajak anak-anak bereksplorasi, melakukan pengamatan, dan penemuan di lingkungan mereka.

Maka dari penelitian ini peneliti menerapkan metode karya wisata agar anak lebih memahami apa yang ada disekitarnya sesuai dengan tahapan dan apa yang dibutuhkan anak, terutama pada pengembangan aspek kognitifnya. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode Karya wisata terhadap Aspek Perkembangan Kognitif anak kelompok B di Paud Harapan pagar banyu, Desa pagar banyu Kabupaten Seluma.

## **METODE**

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Sedangkan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah *quasy eksperimen*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua kelompok kelas yaitu: kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Pada kelas eksperimen atau diberikan perlakuan menggunakan *visual swing patterns sampling technique* (Sugiyono, 2017). Perbedaan rata-rata nilai tes akhir (posttest)

pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol dibandingkan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan pendekatan belajar yang signifikan antara kedua kelas tersebut.

Populasi dari penelitian ini adalah murid kelompok B PAUD Harapan Pagar Banyu Kabupaten Seluma. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, maka menggunakan Total Sampling yang artinya peneliti mengambil sebagian (kelompok B) dari kelas di PAUD Harapan Pagar Banyu yang seluruh muridnya berjumlah 19 orang dan memiliki 1 kelas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan test atau berlakuan antara kelompok B yang diberi berlakuan dan kelompok yang tidak diberi perlakuan, dengan urutan tes yang dilakukan dari tes awal sampai tes akhir.

Uji hipotesis menggunakan uji N-Gain Score. Menghitung N-gain score kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan bantuan spesib normalited gain atau N-gain score bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan suatu metode atau perlakuan (treatment) tertentu dalam penelitian one group pretets posttest design (experiment) design atau (experimental design) maupun penelitian menggunakan kelompok kontrol (quasy experiment). Uji N.gain score

dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai pretest (tes sebelum ditetapkannya metode) perlakuan tertentu dan nilai posttest (tes sesudah diterapkannya metode) perlakuan tertentu dengan menghitung selisih antaranilai pretest dan post test.

## HASIL

### 1. Hasil pengisian lembar observasi *pre test*

Nilai pre test Pengaruh Implementasi Metode Karyawisata terhadap Aspek Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B di PAUD Harapan Pagar Banyu, Kabupaten Seluma dengan jumlah 1270 dan rata-rata 66,84, seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Skor Hasil Pre-Test**

No Responden	Nama Siswa	Hasil
1	Farqa	71
2	Zayna	70
3	Dion	69
4	Chaca	71
5	Pahri	71
6	Hauid	68
7	Jesika	61
8	Irpan	64
9	Aminah	71
10	Asifa	67
11	Daviz	72
12	Zio	69
13	Zeah	64
14	Hanah	58
15	Gea	61
16	Fajar	75
17	Syakira	61
18	Dzikri	61
19	Hazel	66
$\Sigma$		1270
Rata-rata		66,84

## 2. Hasil Pengisian Lembar Observasi Post Test

Nilai post test Pengaruh Implementasi Metode Karyawisata terhadap Aspek Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B di PAUD Harapan Pagar Banyu, Kabupaten Seluma dengan jumlah 1542 dan rata-rata 81,15, seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2. Skor Hasil Post-Test**

No Responden	Nama Siswa	Hasil
1	Farqa	80
2	Zayna	83
3	Dion	85
4	Chaca	83
5	Pahri	80
6	Hauid	82
7	Jesika	83
8	Irpan	83
9	Aminah	78
10	Asifa	78
11	Daviz	77
12	Zio	74
13	Zeah	80
14	Hanah	86
15	Gea	84
16	Fajar	84
17	Syakira	81
18	Dzikri	82
19	Hazel	79
$\Sigma$		1542
Rata-rata		81,15

## 3. Uji Hipotesis (NGain Skor)

Skor Gain dan persentasi gain dimana skor Gain adalah sebesar 0,6526 dalam kategori sedang dan persentase Gain adalah 65,2649 termasuk dalam kategori Cukup Efektif, hal ini terlihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 3. Hasil Analisis N-Gain Score**

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngainscore	19	.26	.93	.6526	.18429
Ngainpersen	19	26.32	93.33	65.2649	18.42857
Valid N (listwise)	19				

## PEMBAHASAN

Implementasi Metode Karyawisata merupakan metode pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah pada diri anak, sehingga dalam proses pembelajaran ini anak lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah. Anak benar-benar ditempatkan sebagai subjek yang belajar. Peranan guru dalam pembelajaran dengan metode ini adalah sebagai pembimbing dan fasilitator. Tugas guru adalah memilih masalah yang perlu disampaikan kepada kelas untuk dipecahkan. Namun dimungkinkan juga bahwa masalah yang akan dipecahkan dipilih oleh anak. Tugas guru selanjutnya adalah menyediakan sumber belajar bagi anak dalam rangka memecahkan masalah.

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah diuraikan di atas menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode karyawisata dapat meningkatkan

perkembangan kognitif anak dalam mengenal binatang dan tumbuhan.

Seperti yang diungkapkan oleh Vigotsky, bahwa manusia dilahirkan dengan seperangkat fungsi kognitif dasar yakni kemampuan memperhatikan, mengamati dan mengingat. Kebudayaan akan mentransformasikan dengan cara mengadakan hubungan bermasyarakat dan melalui proses pembelajaran serta penggunaan bahasa. Adapun macam-macam metode yang dapat digunakan untuk pengembangan kognitif anak TK yaitu Bermain, demonstrasi, tanya jawab, mengucapkan syair, percobaan/ekperimen, bercerita, karyawisata, dramatisasi (Konstantinus & Dkk, 2021). Potensi kognitif ditentukan pada saat konsepsi, (pembuahan) namun terwujud atau tidaknya potensi kognitif tergantung dari lingkungan (Pahrul & Amalia, 2020).

Pembelajaran di luar kelas seperti karyawisata lebih melibatkan anak secara langsung dengan lingkungan sekitar mereka, sesuai materi yang diajarkan sehingga pembelajaran diluar kelas lebih mengacu pada pengalaman dan pendidikan lingkungan yang sangat berpengaruh pada perkembangan kognitif anak.

Penggunaan metode karyawisata dalam meningkatkan perkembangan kognitif memberikan kesempatan kepada anak untuk meningkatkan kesadaran,

apresiasi, dan pemahaman anak terhadap lingkungan sekitar, menambah pengetahuan anak tentang alam sekitar terutama dalam mengenal binatang dan tumbuhan, menambah kecintaan anak terhadap alam sekitar, menambah kepedulian anak tentang alam sekitar.

Setiap pertemuan guru melakukan hal-hal yang dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak dengan mengajak anak langsung mengamati binatang dan tumbuhan, dengan mengamati secara langsung anak akan melihat, menyentuh, melakukan perawatan secara nyata kepada binatang dan tumbuhan sehingga pengalaman anak akan lebih berkesan dan kecintaan anak terhadap binatang dan tumbuhan akan semakin baik. Agar kegiatan Implementasi Metode Karyawisata tidak bosan guru menyelengi kegiatan dengan bernyanyi bersama, nyanyi dan gerak, serta mengajak anak untuk tepuk semangat.

Salah satu metode yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak adalah metode karyawisata, hal ini sesuai dengan teori dari Moeslichatoen bahwa “melalui metode karyawisata, anak didik lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar karena metode karyawisata tersebut berisi hal-hal yang dapat dilihat langsung oleh anak sehingga timbullah pemahaman

yang lebih mendalam dan luas (Moeslichatoen, 2012).

Metode karyawisata juga memuat pengalaman yang menarik dan mengesankan bagi anak, sehingga mereka lebih mudah untuk mengingat dan dapat menerapkannya pada situasi yang baru”. Dari analisa menunjukkan bahwa setelah menggunakan metode karyawisata dapat memberi pengaruh terhadap kemampuan kognitif anak. Hal ini terlihat pada perubahan yang terus meningkat. Pengaruh positif yang terlihat pada kemampuan kognitif anak, yaitu menggunakan metode karyawisata dengan membawa anak melihat langsung lingkungan sehingga anak tertarik dan termotivasi untuk belajar dengan lingkungan sekitar, dan dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Artina (2016) bahwa ada pengaruh antara metode karyawisata dengan kemampuan kognitif anak, terlihat pada setiap aspek yang diamati mengalami peningkatan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh implementasi metode karyawisata terhadap aspek perkembangan kognitif anak

kelompok B di PAUD Harapan Pagar Banyu, Kabupaten Seluma dimana skor Gain dan persentasi gain dimana skor Gain adalah sebesar 0,6526 dalam kategori sedang dan persentase Gain adalah 65,2649 termasuk dalam kategori Cukup Efektif.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arisandhi, R. (2021). Analisis Perkembangan Kognitif Anak Melalui Metode Karya Wisata Pada Taman Kanak-Kanak Al- Qur'an Al Mukhlisin. *endidikan Profesi Guru Agama Islam*, 1(2), 73–80.
- Artina. (2016). PENGARUH METODE KARYAWISATA TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK DI KELOMPOK B1 TK ALKHAIRAAT TONDO KECAMATAN MANTIKULORE. *Bungamputi*, 3(2).
- Khairani, M. (2019). Perkembangan Anak Usia Dini. *Golden Age*, 3(3).
- Konstantinus, D. D., & Dkk. (2021). *Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*. PT. Nasya Expendin Management.
- Moeslichatoen. (2012). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Rineka Cipta.
- Pahrul, Y., & Amalia, R. (2020). Metode Bermain Dalam Lingkaran Dalam Pengembangan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Di Taman Penitipan Anak Tambusai Kecamatan Bangkinang Kota. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2).
- Selvianita, Purwanti, & Ali, M. (2019).

Meningkatkan Pengenalan Sains Menggunakan Metode Karya Wisata Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Al-Hidayah Kubu Raya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(5), 1–13.

Wiyani, N. A. (2016). *Konsep Dasar PAUD*. Gava Media.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.